

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Jaminan kesehatan masyarakat (JAMKESMAS) ini adalah program jaminan kesehatan dari pemerintah untuk masyarakat kurang mampu agar kebutuhan kesehatan masyarakat terpenuhi. Dalam Undang – Undang Dasar 1945 (UU No 23/1992) tentang kesehatan, bahwa setiap orang berhak mendapatkan kelayakan pelayanan kesehatan oleh pemerintah. Negara juga bertanggung jawab atas hak kesehatan bagi warga masyarakatnya yang kurang mampu, karena setiap individu atau setiap warga berhak mendapatkan perlindungan kesehatan. (Depkes, 2008).

Seiring keberhasilan yang telah dicapai pada program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) ini masih ada permasalahan yang perlu dibenahi, terutama di Desa Gelang Kulon. Salah satunya adalah dalam hal penentuan calon penerimaan Jamkesmas itu sendiri. Di Desa Gelang Kulon ini dirasa masih kurang tepat pada sasaran, ada dimana masyarakat yang berhak menerima justru tidak mendapatkan program Jamkesmas tersebut dan dimana orang yang tak berhak mendapatkan malah mendapat program tersebut. Hal inilah yang menjadi masalah, kurangnya ketepatan dalam penilaian kepada masing – masing warga sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam proses penerimaan dan terlebihnya Desa Gelang Kulon ini masih menggunakan manual belum terkomputerisasi. Hal tersebut akan

berdampak subyektifitas dalam proses penerimaan Jamkesmas, terlebihnya jika kriteria dari masing – masing warga memiliki tingkat yang tidak jauh berbeda.

Fakta diatas merupakan masalah yang perlu dihadapi, oleh karena itu diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) untuk membantu proses pengambilan keputusan pada program ini.

Sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) adalah suatu sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah atau kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Tujuan dari sistem pendukung keputusan adalah untuk mengambil keputusan dari berbagai alternatif – alternatif yang merupakan hasil dari pengolahan informasi – informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode – metode pendukung keputusan.

Pada penelitian sebelumnya untuk sistem penerimaan Jamkesmas ini memang sudah ada yang buat tetapi dengan metode – metode lain. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kelayakan Penerimaan Bantuan Siswa Miskin (BSM) Dengan Menggunakan Metode TOPSIS (Saelindri, 2014) menggunakan 7 kriteria, Penerapan Analytical Hierarchy Process Untuk Menentukan Hasil Sisa Usaha Pada Koperasi Pegawai Negeri (Arifin, 2010), Penerapan Metode AHP Dan TOPSIS Sebagai Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Kenaikan Jabatan Bagi Karyawan (Arbelia, 2014), selanjutnya ada penelitian dari (Sugianti, 2016) Menentukan Penerima KPS (Kartu Pelindung Sosial) Menggunakan *Fuzzy Inference System* Menggunakan Metode Tsukamoto dalam penelitian ini

hanya berguna untuk mendapatkan program bantuan subsidi beras (RASKIN), Bantuan Siswa Miskin (BSM), Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM), dengan menggunakan kriteria Kemiskinan dari BPS untuk menentukan kelayakan orang yang menerima. Pada penelitian ini menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan menggunakan perhitungan TOPSIS (*Technique Order Preference by Similarity To Ideal Solution*). Metode ini dipilih karena metode AHP digunakan untuk pembandingan kriteria dimana untuk mengukur tingkat kepentingan setiap kriteria dan metode TOPSIS ini merupakan suatu metode yang didasarkan pada konsep bahwa alternatif terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif tetapi juga memiliki jarak terjauh dari solusi ideal negatif dengan demikian metode TOPSIS untuk sangat cocok untuk perhitungan penentuan calon penerima Jamkesmas. Dengan menggunakan metode - metode tersebut akan bisa menyeleksi calon penerima Jamkesmas dengan baik dengan mengacu pada kriteria dari masing - masing warga Desa Gelang Kulon.

Apabila pengambilan keputusan dibantu dengan sistem pendukung keputusan komputerisasi maka subyektifitas dapat dikurangi dan akan menjadi obyektifitas. Selain itu, sistem ini diharapkan akan mempermudah dan mempercepat petugas Balai Desa Gelang Kulon dalam menyeleksi calon peserta Jamkesmas. Dengan demikian hanya warga yang berhak mendapatkan Jamkesmas yang layak terpilih. Sistem pendukung keputusan ini hanyalah sebagai alat bantu untuk menghasilkan keputusan yang terbaik

dari berbagai informasi yang diperoleh, sedangkan keputusan akhir tetap dengan pengambil keputusan (*Decision Maker*).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan diatas, adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan masyarakat calon penerima Jamkesmas dengan menggunakan jumlah bobot dan kriteria – kriteria yang telah ditentukan.
2. Bagaimana menerapkan metode AHP (*Analytical Hierarchy Proses*) dan TOPSIS (*Technique Order Preference by Similarity To Ideal Solution*) pada sistem pendukung keputusan Jamkesmas di Desa Gelang Kulon.
3. Bagaimana merancang perangkat lunak sistem pendukung keputusan untuk menentukan peserta calon penerima Jamkesmas.

## **C. Batasan Masalah**

Agar tidak memperluas area pembahasan dari penelitian ini, maka diperlukan batasan – batasan untuk menyederhanakan masalah, yaitu :

1. Tidak membahas tentang keamanan data dalam basis data yang digunakan.
2. Sistem ini digunakan untuk penentuan peserta calon penerima Jamkesmas di Desa Gelang Kulon berdasarkan kriteria – kriteria dan nilai bobot yang disesuaikan dengan kebutuhan di daerah tersebut.

3. Sistem pendukung keputusan penerima calon Jamkesmas ini menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Proses*) dan TOPSIS (*Technique Order Preference by Similarity To Ideal Solution*).
4. Perancangan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan – tujuan dari penelitian penentuan calon penerima Jamkesmas, sebagai berikut :

1. Untuk menentukan masyarakat penerima Jamkesmas di Desa Gelang Kulon Berdasarkan kriteria – kriteria dan nilai bobot yang telah ditentukan.
2. Untuk menerapkan metode AHP (*Analytical Hierarchy Proses*) dan TOPSIS (*Technique Order Preference by Similarity To Ideal Solution*) untuk menentukan calon penerima Jamkesmas di Desa Gelang Kulon.
3. Untuk merancang perangkat lunak sistem pendukung keputusan menentukan calon penerima Jamkesmas.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan sistem diatas maka adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Hasil dari sistem ini diharapkan mampu menghasilkan sebuah software pengambilan keputusan yang terkomputerisasi untuk bisa membantu pegawai Kantor Desa Gelang Kulon yang bertugas menyeleksi calon penerima jamkesmas dalam mengambil keputusan untuk penentuan penerima Jamkesmas.
2. Diharapkan dapat mengurangi subjektifitas dan menjadi objektif dalam mengambil keputusan penentuan penerima Jamkesmas Di Desa Gelang Kulon.

